

ABSTRAK

Skripsi ini menganalisis sebuah novel berjudul Harry Potter and the Goblet of Fire karangan Joanna Kathleen Rowling. Didalam novel ini terdapat pengalaman hidup seorang Rowling yang secara tidak sadar mempengaruhi karakter Hermione. Berdasarkan analisis penulis, posisi Hermione dalam novel ini sangat erat kaitannya dengan psikologi Rowling pada masa hidupnya. Seperti tekanan, kesepian, dan kurangnya kepercayaan diri yang juga hadir dalam beberapa bentuk simbol. Dalam membahas karya sastra ini, penulis menggunakan pendekatan ekspresif oleh MH.Abrams dengan mengambil kutipan dari sumber data utama yaitu novel Harry Potter and the Goblet of Fire dan data riwayat hidup pengarang, ditambah sumber data lainnya yang menunjang penelitian yang berasal dari buku, internet, artikel dan, kemudian dianalisis dengan teori psikologi oleh Sigmund Freud. Penulis menganalisis tema, cerita, karakter dan simbol didalam novel secara lebih mendalam. Setelah menganalisis novel ini, penulis menyimpulkan bahwa setiap karya sastra yang tercipta secara tidak sadar dipengaruhi oleh kehidupan pengarangnya. Bukti akan adanya psikologi pengarang yang mempengaruhi karya sastranya dapat dilihat melalui perbandingan antara sebuah karya sastra yang tercipta dengan latar belakang kehidupan pengarangnya. Yang bahkan menjadi ciri pembeda antara sebuah karya sastra seorang pengarang dengan pengarang lainnya.

Kata Kunci: *Psikologi, Karakter, Pengarang, Karya Sastra, Simbol*